

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) tanpa izin IBIKKG.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. Penelitian ini memfokuskan pada laporan keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian

#### B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian menurut Cooper dan Schindler. Berikut pengklasifikasian disain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) adalah:

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan rumusan masalah penelitian dan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah berdasarkan teori yang sudah ada. Tujuan dari studi formal ini adalah menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.





### 3. Pengendalian peneliti atas variabel – variabel

Berdasarkan pengendalian variabel – variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti menggunakan data yang sudah terjadi dan tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada.

### 4. Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

### 5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu tiga tahun (tahun 2013 – 2015) dan dalam satu waktu tertentu.

### 6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

### 7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field condition*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Persepsi partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai kenyataan (aktual).

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga model penelitian yang dibangun. Model 1 untuk menguji relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas, model 2 untuk menguji moderasi *going concern* terhadap relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas, dan model 3 untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian *going concern*.

#### 1. Variabel Dependen

a. Variabel dependen dalam model penelitian 1 dan 2 adalah harga saham. Metode penilaian yang digunakan adalah model harga dimana harga saham perusahaan mencerminkan keputusan investor. Informasi dikatakan relevan jika memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan perusahaan dengan window  $\pm 5$  hari pada tanggal publikasi.

b. Variabel dependen dalam model penelitian 3 adalah *going concern*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Pemberian *going concern* diberi kode 1, sedangkan yang tidak diberi *going concern* diberi kode 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## 2. Variabel Independen

a. Variabel independen dalam penelitian model 1 dan 2 sebagai berikut :

### (1) *Earning per Share* (EPS)

*Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Perhitungannya adalah laba bersih untuk satu tahun dibagi jumlah rata-rata saham yang beredar pada periode tersebut. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

### (2) *Book Value per Share* (BVPS)

*Book Value per Share* (BVPS) menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

b. Variabel independen dalam penelitian model 3 sebagai berikut :

### (1) Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan harus memiliki modal lebih untuk investasi atau pengeluaran dalam bisnis. Sebagian besar perusahaan akan mempertahankan kas untuk memastikan bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang *likuid* dari setiap keadaan yang tak terduga. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *current ratio*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## (2) *Leverage*

- Ⓒ *Leverage* menggambarkan proporsi penggunaan utang dalam menjalankan bisnis perusahaan. *Leverage* mengindikasikan jumlah modal dari pihak luar (kreditur) yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

## (3) *Audit Lag* ( ALAG)

*Audit lag* adalah jumlah kalender antara tanggal disusunnya laporan keuangan dengan tanggal selesainya pekerjaan lapangan (Januarti, 2009). Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian model 2 adalah *going concern*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari :

1. Laporan tahunan perusahaan industri manufaktur periode 2013-2015 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) KSB dan website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Daftar nama perusahaan yang tercatat di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2013-2015.
3. Harga saham harian perusahaan industri manufaktur periode 2013-2015 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) KSB dan di <http://yahoo.finance.com>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala	Simbol
Harga saham <i>Closing Price</i>	Harga saham penutupan <i>window</i> ±5 hari pada tanggal publikasi.	Rasio	P
<i>Going concern</i>	Variabel dummy : 1 = perusahaan yang menerima <i>going concern</i> ; 0 = perusahaan yang tidak menerima <i>going concern</i>	Nominal	GC
<i>Earning per Shares</i>	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average common share outstanding}}$	Rasio	EPS
<i>Book Value per Shares</i>	$\frac{\text{Equities}}{\text{Outstanding Share}}$	Rasio	BVPS
Likuiditas <i>Current ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio	CR
<i>Leverage</i> <i>Debt to equity ratio</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	DER
<i>Audit lag</i>	Jumlah hari lag yang dihitung mulai dari tanggal berakhirnya laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal selesainya pekerjaan lapangan.	Nominal	ALAG

Sumber : Olahan dari buku dan penelitian terkait

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami *delisting* selama periode 2013 – 2015.
2. Laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
3. Data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap.
4. Menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2013 – 2015.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Cipinang Duren, Duren Utara, Jakarta Timur 13130  
 Telp. (021) 8754 1111, 8754 1112, 8754 1113, 8754 1114, 8754 1115, 8754 1116, 8754 1117, 8754 1118, 8754 1119, 8754 1120  
 Fax. (021) 8754 1121, 8754 1122, 8754 1123, 8754 1124, 8754 1125, 8754 1126, 8754 1127, 8754 1128, 8754 1129, 8754 1130  
 Email: info@kwikkiangie.ac.id, www.kwikkiangie.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara 2013-2015	149
Laporan keuangan yang berakhir selain 31 Desember	(1)
Tidak terdaftar dan delisting selama periode pengamatan (2013-2015)	(14)
Data tidak lengkap	(13)
Menggunakan mata uang selain rupiah	(29)
Tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang-kurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan (2013-2015)	(74)
Jumlah sampel per tahun	18
Tahun penelitian	3
Total jumlah sampel selama periode penelitian	54

Sumber : ICMD 2013,2014,2015

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda (*multiple linier regression*) dan regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS Ver. 20.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

© Hak Cipta Milik Resmi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Diizinkan untuk Ulang-Undang

1. Ditahap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 2. Uji kesamaan koefisien

Uji kesamaan koefisien (*pooling*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian dapat dilakukan atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebelum pengujian data karena data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data gabungan data *cross sectional* dengan *time-series*. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun. Menurut Gujarati (2011), model ini dinamakan model *fixed effects least squares dummy variable model - LSDV*. Tujuannya untuk mengurangi heterogenitas antar unit cross section.

Hasil uji kesamaan koefisien menunjukkan nilai sig *dummy* variabel dan variabel independen yang dikalikan dengan *dummy* tahun. Jika nilai signifikansi *dummy* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien selama periode pengamatan 2013-2015 sehingga dapat disimpulkan *pooling* data dapat dilakukan. Hasil dari pengujian *pooling data* dapat dilihat di lampiran 3. Uji kesamaan koefisien dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

Persamaan model 1 :

$$P = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{BVPS} + \beta_3 \text{DT}_1 + \beta_4 \text{DT}_2 + \beta_5 \text{EPS DT}_1 + \beta_6 \text{BVPS DT}_1 + \varepsilon \dots (1)$$

Persamaan model 2 :

$$P = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{BVPS} + \beta_3 \text{GC} + \beta_4 \text{EPS*GC} + \beta_5 \text{BVPS*GC} + \beta_6 \text{DT}_1 + \beta_7 \text{DT}_2 + \beta_8 \text{GC DT}_1 + \beta_9 \text{EPS DT}_1 + \beta_{10} \text{BVPS DT}_1 + \beta_{11} \text{EPS*GC DT}_1 + \beta_{12} \text{BVPS*GC DT}_1 + \beta_{13} \text{GC DT}_2 + \beta_{14} \text{EPS DT}_2 + \beta_{15} \text{BVPS DT}_2 + \beta_{16} \text{EPS*GC DT}_2 + \beta_{17} \text{BVPS*GC DT}_2 + \varepsilon \dots (2)$$

Persamaan model 3 :

$$L = \frac{\text{PGC}}{(1-\text{PGC})} = \alpha + \beta_1 \text{LIK} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ALAG} + \beta_4 \text{DT}_1 + \beta_5 \text{DT}_2 + \beta_6 \text{LIK DT}_1 + \beta_7 \text{LEV DT}_1 + \beta_8 \text{ALAG DT}_1 + \beta_9 \text{LIK DT}_2 + \beta_{10} \text{LEV DT}_2 + \beta_{11} \text{ALAG DT}_2 + \varepsilon \dots (3)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Keterangan:

- Ⓒ DT1: Variabel dummy (“1” untuk tahun 2014, “0” selain tahun 2014)  
DT2: Variabel dummy (“1” untuk tahun 2015, “0” selain tahun 2015)

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang normal pada sebuah model regresi diperlukan untuk menghindari terjadinya bias. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Salah satu cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan program SPSS terhadap data. Dengan pendekatan K-S data akan diasumsikan berdistribusi normal apabila signifikansi  $> 0.05$ , dan sebaliknya.

#### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Di dalam sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas yang digunakan dalam sebuah penelitian. Gejala terjadinya multikolinieritas adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat tinggi tetapi tidak satupun regresi partialnya signifikan. Pengujian ini dapat diperoleh dengan cara menghitung VIF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*Variance Inflationary Factor*) dan Tol (*Tolerance*). Jika nilai VIF < 10 dan Tol >

0.10 mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji autokorelasi (*runtest*)

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2013). Autokorelasi adalah kondisi dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan yang satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut metode *time series*. Pengukuran ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non parametik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa residual acak atau random yang berarti tidak terjadi masalah autokorelasi terhadap model penelitian.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan digunakan metode Glejser (nilai absolute) pada model satu dan dua untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansinya *asympt.sig.* > 0,05, maka menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

#### Uji regresi linier berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier ganda (*multiple linier regression*) dengan pendekatan *moderated regression analysis* (MRA). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai laba (EPS) dan nilai buku (BVPS). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel moderasi adalah *going concern*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan model 1 :

$$P = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{BVPS} + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Persamaan model 2 :

$$P = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{BVPS} + \beta_3 \text{EPS} * \text{GC} + \beta_4 \text{BVPS} * \text{GC} + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- P = Harga saham penutupan pada tanggal publikasi window ± 5 hari
- $\alpha$  = Konstanta
- EPS = *Earning per Share*
- BVPS = *Book Value per Share*
- GC = *Going Concern*
- $\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi
- $\epsilon$  = Residual/ *error*

(1) Koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan kriteria nilai adjusted  $R^2$  diantara 0 dan 1.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

(2) Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria uji F adalah nilai sig. F kurang dari 0,05.

Hipotesis statistik dari uji F ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

(3) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis statistik dari uji T ini adalah:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 \neq 0$$

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 \neq 0$$

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji regresi logistik

Ⓒ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), karena variabel independen merupakan kombinasi antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non metrik). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya.

### a. Menilai kelayakan model regresi

*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dilakukan untuk menguji kelayakan suatu model regresi, dengan hipotesis:

$H_0$  : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

$H_a$  : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* (sama dengan uji F pada analisis regresi linear) menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $> \alpha = 0.05$ , maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya, dan sebaliknya.

### b. Menilai keseluruhan model fit (*overall model fit*)

Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2\text{Log}L$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata



lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Statistik  $-2\text{LogL}$  kadang disebut

© Likelihood ratio  $\chi^2$  statistics (Imam Ghozali, 2011).

c. Koefisien determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Menilai ketepatan prediksi

Ketepatan prediksi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kebenaran prediksi, dilihat pada *Classification Table*. Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

Tabel Klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai homokedastisitas, maka prosentase yang benar akan sama untuk kedua baris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Estimasi parameter

Ⓒ Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Untuk melakukan pengujian hipotesis secara menyeluruh, estimasi parameter dapat dilihat pada lampiran 3 tampilan *omnibus test of model coefficients*.

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $\alpha$  dinyatakan sebagai besarnya tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. Umumnya, untuk ilmu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan, besarnya  $\alpha$  adalah 5%.

Model regresi logistik yang mengukur pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *audit lag* terhadap pemberian *going concern* digunakan persamaan regresi logistik yaitu :

Model pengujian hipotesis 3 :

$$\text{Ln} \frac{\text{PGC}}{(1-\text{PGC})} = \alpha + \beta_1\text{LIK} + \beta_2\text{LEV} + \beta_3\text{ALAG} + \varepsilon \dots\dots\dots(3)$$

- $\alpha$  = Konstanta
- GC = Pemberian *going concern* (1 = *going concern* ; 0 = *non going concern*)
- LIK = Likuiditas dengan proksi *current ratio*
- LEV = *Leverage* dengan proksi *debt to equity ratio*
- ALAG = Jumlah hari antara akhir periode akuntansi sampai dikeluarkannya laporan audit
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi
- $\varepsilon$  = Residual/ *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan yakni jika nilai  $sig < 0,05$  maka tolak  $H_0$ ,

artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.